

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengendalian internal untuk mendukung efektivitas siklus pembelian di BORMA TOSERBA Cibaduyut, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Prosedur siklus pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut terdiri dari aktivitas pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan faktur pemasok, dan pengeluaran kas untuk pembayaran kepada pemasok. Dimulai dari Koordinator Divisi yang bertugas untuk menganalisis jumlah dan jenis barang yang perlu dipesan, lalu Koordinator Divisi melakukan pemesanan barang kepada pemasok dengan membuat *Purchase Order* yang diotorisasi Manajer. Saat pengiriman barang, Bagian Gudang akan menerima barang, *Purchase Order*, dan Faktur Pengiriman. Jika barang sudah sesuai dengan apa yang dipesan, Bagian Gudang akan memberikan cap pada Faktur Pengiriman. Jika terdapat ketidaksesuaian, Bagian Gudang akan mencoret bagian yang tidak sesuai dan jumlah total yang ada di Faktur Pengiriman serta membuat Bon Retur. Bagian Administrasi akan mencocokkan *Purchase Order*, Faktur Pengiriman, dan Bon Retur (jika terdapat retur barang) yang ia terima dari Bagian Gudang, lalu akan mencatat utang kepada pemasok di Kartu Utang. Pada saat jatuh tempo, Bagian Penagihan dari pemasok akan mendatangi Bagian Administrasi BORMA TOSERBA Cibaduyut untuk menyerahkan Kontra Bon. Bagian Administrasi akan kembali mencocokkan Kontra Bon dengan Faktur-faktur Pengiriman. Jika sudah sesuai, Bagian Administrasi akan melakukan pembayaran secara tunai, cek, atau bilyet giro, tergantung kesepakatan dengan pemasok, lalu mencatat pelunasan utang di Kartu Utang. BORMA TOSERBA Cibaduyut telah memiliki dan menjalankan prosedur siklus pembelian tersebut. Namun, prosedur tersebut tidak dibuat formal secara tertulis.
2. Analisis pengendalian internal BORMA TOSERBA Cibaduyut dalam siklus pembeliannya dilakukan berdasarkan COSO's *Enterprise Risk Management-Integrated Framework* (ERM) yang memiliki delapan komponen, yaitu *internal*

environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring. Berdasarkan analisis yang dilakukan, perusahaan telah menerapkan sebagian besar komponen COSO ERM dalam siklus pembelannya, namun masih ditemukan beberapa kelemahan, yaitu dalam komponen *internal environment, event identification, risk assessment, risk response, dan control activities.* Perusahaan tidak memberikan insentif kepada karyawan yang berperilaku jujur atau melaporkan perilaku tidak jujur sebagai upaya penegakan nilai kejujuran dalam perusahaan. Perusahaan juga belum melakukan komponen *event identification, risk assessment, dan risk response* secara menyeluruh, sehingga masih terdapat *event* dan risiko yang belum berhasil diidentifikasi dan diberikan respons. Hal ini berdampak pada komponen *control activities* yang masih ditemukan beberapa kelemahan, di antaranya tidak terdapat pemisahan tugas di Bagian Gudang dan Bagian Administrasi serta desain dan penggunaan dokumen yang belum memadai dalam siklus pembelian BORMA TOSERBA Cibaduyut.

3. BORMA TOSERBA Cibaduyut memiliki indikator efektivitas siklus pembelian, yaitu: barang tersedia saat dibutuhkan; barang tidak menumpuk di gudang maupun di *display*; pembelian barang dilakukan pada harga terbaik; kualitas barang diterima dalam kondisi layak jual; jenis dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok sesuai dengan apa yang dipesan; barang diterima pada waktu yang telah ditentukan; serta pembayaran atas tagihan pemasok sesuai dengan barang yang dikirim dan *terms* yang telah ditentukan. Dengan pengendalian internal yang telah diterapkan, BORMA TOSERBA Cibaduyut sudah bisa mencapai efektivitas siklus pembelian. Namun, BORMA TOSERBA Cibaduyut dapat meningkatkan pengendalian internalnya sehingga efektivitas siklus pembelian dapat meningkat juga dengan cara menerapkan rekomendasi terkait deskripsi pekerjaan Bagian Gudang dan Bagian Administrasi, desain dan penggunaan dokumen dalam siklus pembelian, dan prosedur siklus pembelian yang dibuat secara tertulis. Diharapkan penerapan rekomendasi pengendalian internal tersebut dapat menjaga aset perusahaan dengan lebih memadai, sehingga efektivitas siklus pembelian dapat meningkat dalam hal tingkat persediaan dan kas perusahaan yang selalu terjaga untuk menyediakan kebutuhan pelanggan, memanfaatkan diskon, dan membayar tagihan pemasok.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan oleh BORMA TOSERBA Cibaduyut, yaitu:

1. Pemisahan fungsi dan penetapan deskripsi pekerjaan yang jelas untuk setiap karyawan di Bagian Gudang dan Bagian Administrasi dalam menjalankan siklus pembelian.
2. Menerapkan prosedur siklus pembelian yang baru dan telah dibuat secara tertulis:
 - a. Terdapat perubahan desain dan penggunaan dokumen yang digunakan dalam siklus pembelian, yaitu dokumen dibuat *prenumbered* dan dibuat dalam beberapa rangkap untuk *Purchase Order* dan Bon Retur, serta penambahan penggunaan dokumen Laporan Penerimaan Barang, Kartu Stok, dokumen Pemindahan Barang, *Voucher*, *Payment Voucher*, dan Bukti Pengeluaran Kas.
 - b. Alur pergerakan dokumen dan pembagian tugas untuk membuat, mengotorisasi, dan menyimpan dokumen telah dibuat dalam prosedur yang baru tersebut.
3. Membuat aturan dan kebijakan baru berupa:
 - a. Pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan yang berperilaku jujur atau melaporkan perilaku tidak jujur sebagai upaya penegakan nilai kejujuran dalam perusahaan.
 - b. Membatasi area gudang agar hanya Bagian Gudang yang dapat memasuki area tersebut. Karyawan bagian lain tidak diperkenankan memasuki area gudang.
 - c. Menetapkan angka tingkat persediaan yang optimal secara formal untuk mempermudah proses penentuan jumlah barang yang perlu dipesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Australian Government Productivity Commission. (2013). *On efficiency and effectiveness: some definitions*. Canberra: Staff Reserach Note.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information Systems*. Boston: Cengage Learning.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson Education, Inc.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting Information Systems*. Essex: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles*. America: John Wiley & Sons, Inc.
- Wilson, M., Wnuk, K., Silvander, J., & Gorschek, T. (2018). A Literature Review on the Effectiveness and Efficiency of Business Modelling. *e-Informatica Software Engineering Journal* Vol.12, 265-302.

